(12th Sunday after Pentecost)

# KESEDIAAN DAN TANTANGAN

Keluaran 3: 10-14; 4:1; Kisah 13: 1-12; Matius 10: 16-22

Haruslah kita akui bahwa kesediaan melaksanakan tugas panggilan dan pengutusan Tuhan bukanlah perkara yang mudah. Selain karena kita tidak tahu apakah yang akan terjadi nanti ketika kita menunaikan tugas panggilan itu, apakah mudah dan indah; ataukah sukar dan tidak menyenangkan, juga karena dalam tugas panggilan dan pengutusan itu selalu dan pasti ada tantangan, sebagaimana yang dialami Barnabas dan Paulus.

Kita harus sungguh-sungguh menyadari bahwa dalam setiap pelayanan, dalam setiap pekerjaan Tuhan, pasti ada TANTANGAN. Tantangan itu bentuknya bermacam-macam, bisa datsng dari luar, namun bisa juga datang dari dalam persekutuan (jemaat) itu sendiri. Akan tetapi, apa pun model atau bentuknya, dari mana pun asalnya, setiap tantangan di dalam pekerjaan Tuhan itu datangnya dari Iblis! Hal ini dinyatakan sendiri oleh Saulus ketika menghadapi tantangan dari Baryesus, Saulus berkata kepadanya, "Hai anak Iblis!" Saulus tahu, Iblis tidak senang bila ada orang yang diselamatkan. Ia lalu memakai Baryesus untuk mengacaukan pekerjaan Tuhan tadi.

Jadi, bila ada orang bersedia untuk melakukan, mendukung atau ikut mengusahakan keberhasilan pekerjaan Tuhan, ia pasti adalah ANAK ALLAH. Namun sebaliknya, bila ada orang yang mencoba menghalang-halangi, menghambat, menganggu, bahkan mengacaukan pekerjaan Tuhan di dalam Gereja, dapat dipastikan dia adalah ANAK IBLIS! Oleh sebab itu kita harus selalu waspada. Karena Iblis selalu menginati kita dan tugas panggilan kita. Ketika kita lengah, dia pasti menguasai dan menghancurkan kita – sama seperti yang dialami Yudas Iskariot.

Firman Tuhan hari ini mengingatkan kita bahwa dalam setiap pekerjaan Tuhan selalu ada tantangan dari Iblis, namun Tuhan tidak pernah meninggalkan orang yang melaksanakan tugas panggilan-Nya. Tuhan tidak pernah membiarkan mereka sendirian menghadapi tantangan itu, asal mereka tetap bersandar kepada Tuhan, seperti Barnabas dan Saulus. Sesuai dengan janji Tuhan kepada Abraham ketika dipanggil dan diutus oleh Allah dan tentu juga bagi setiap orang yang bekerja melakukan pekerjaan Tuhan: Tuhan akan memberkati mereka yang memberkati

hamba-hamba-Nya, dan akan mengutuk mereka yang mengutuki hamba-hamba-Nya. Apa yang dilakukan orang kepada hamba-hamba-Nya akan dibalaskan Tuhan setimpal dengan perbuatannya.

Ingat dan sadarlah, pekerjaan Tuhan di dunia ini belum selesai. Masih banyak orang yang hidup di dalam kegelapan dan kelemahan. Tuhan memanggil kita untuk bersedia diutus melayani pekerjaan Tuhan. Bersediakah kita diutus Tuhan?